

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tenur KAP, spesialisasi industri KAP, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit dengan *audit fee* sebagai variabel *intervening*. *Audit fee* diproksikan dengan logaritma natural dari *audit fee* dan kualitas audit diproksikan dengan modal kerja akrual abnormal.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur harus mengungkapkan *audit fee* pada laporan tahunan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 113 data dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan analisis jalur dengan software SPSS versi 22.

Hasil penelitian dapat diringkas sebagai berikut : (1) Tenur KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit fee* dan kualitas audit, (2) Spesialisasi industri KAP memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit fee* dan kualitas audit, (3) Ukuran KAP memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit fee* tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, (4) Ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit fee* dan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, (5) *Audit fee* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit, (6) Pengaruh tidak langsung tenur KAP dan spesialisasi industri KAP terhadap kualitas audit dengan *audit fee* sebagai variabel *intervening* tidak signifikan, (7) Pengaruh tidak langsung ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit dengan *audit fee* sebagai variabel *intervening* signifikan.

Kata kunci: *audit fee*, kualitas audit, modal kerja akrual abnormal.